

*Bawang merah merupakan komoditas unggulan hortikultura yang kaya akan manfaat dan menjadi salah satu komoditas unggulan nasional. Yogyakarta menjadi salah satu wilayah yang memproduksi bawang merah dengan varietas lokal spesifik, yang telah dilepas menjadi varietas nasional, yakni bawang merah varietas Tiron, Crok Kuning, dan Srikayang. Varietas tersebut mempunyai karakter dan keunggulannya masing-masing untuk dibudidayakan oleh petani bawang merah di Yogyakarta.*

# VARIETAS BAWANG MERAH UNGGUL SPESIFIK DARI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Penulis :

**Annisa Adelia Nur Rahmawati, SP**

Direktorat Jenderal Hortikultura

Jl. AUP No. 3 Pasar Minggu, Jakarta Selatan

a.adelia@pertanian.go.id

Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan salah satu komoditas unggulan hortikultura yang kaya akan manfaat dan menjadi salah satu komoditas unggulan nasional yang sangat *fluktuatif* baik dari segi harga maupun produksinya. Permintaan bawang merah terus naik, seiring dengan peningkatan produksi dan ketersediaan benih bermutu di lapangan. Budi daya bawang merah dilakukan pada kondisi agroklimat yang ideal di antaranya, ketinggian tempat antara 0 - 1.000 mdpl, tipe tanah aluvial (pH tanah 5,6 - 6,5), kelembapan udara 50 - 70%, suhu udara 25 - 32°C.

## SENTRA PRODUKSI BAWANG MERAH

Orientasi produksi bawang merah terletak pada pangsa pasar dan minat petani di wilayah tersebut dalam menggunakan varietas tertentu, termasuk varietas spesifik lokasi. Terdapat beberapa wilayah sentra produksi bawang merah di Indonesia yang dikenal memiliki karakteristik varietas yang diminati petani, sebagai contoh Solok-Sumatera Barat (SS Sakato), Parigi Moutong- Sulawesi Tengah (Tinombo), dan Sigi- Sulawesi Tengah (Lembah Palu). Varietas tersebut merupakan unggulan spesifik lokasi, yang kemudian dilepas menjadi varietas unggulan nasional oleh Menteri Pertanian. Selain wilayah yang

telah disebutkan, terdapat pula wilayah di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang mempunyai varietas unggulan spesifik lokasi dan banyak diminati oleh petani setempat. Varietas bawang merah yang dimaksud yaitu varietas Tiron, varietas Crok Kuning, dan varietas Srikayang.



Berdasarkan data BPS Provinsi DIY 2021, terjadi peningkatan produksi bawang merah di DIY sebesar 58,47% dibanding tahun 2020. Produksi bawang merah di DIY pada tahun 2021, sebesar 298.087 kuintal. Kabupaten dengan potensi penanaman bawang merah yang besar di provinsi DIY adalah Kabupaten Kulonprogo dan Bantul. Pada tahun 2021, produksi bawang merah sebanyak 169.008 kuintal diproduksi di Kabupaten Bantul, sedangkan di Kabupaten Kulonprogo sebesar 108.772 kuintal. Terdapat tiga kecamatan di Kabupaten Bantul yang menjadi sentra bawang merah, yakni Kecamatan Imogiri, Kecamatan Sanden, dan Kecamatan Kretek. Sedangkan di Kulonprogo yang menjadi sentra bawang merah, yakni Kecamatan Sentolo, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Lendah,

Kecamatan Temon, Kecamatan Wates, dan Kecamatan Galur.

### VARIETAS BAWANG MERAH UNTUK LAHAN MARGINAL

Budidaya bawang merah di Kabupaten Bantul dan Kulonprogo banyak dilakukan pada lahan pantai (lahan marginal). Lahan pantai mempunyai agroklimat yang spesifik dengan jenis tanah berpasir dan kelolosan air yang tinggi, sehingga diperlukan input teknologi ameliorasi (penambahan bahan tertentu yang berfungsi sebagai pembenah tanah). Pemilihan bahan amelioran tersebut dapat berupa bahan organik maupun anorganik, yang disesuaikan dengan kebutuhan lokasi budidayanya. Kondisi kecepatan angin yang cukup kuat dengan kelembapan rendah juga

menyebabkan evaporasi dan transpirasi tinggi. Oleh karena itu, perlu pemasangan *barrier* (penahan) angin, baik yang bersifat sementara maupun alamiah. Seperti penanaman cemara laut dan pohon kelapa.

Bawang merah varietas Tiron, Crok Kuning, dan Srikayang mempunyai daya adaptasi yang cukup baik pada dataran rendah, mengingat sebagian besar wilayah DIY bagian selatan memiliki ketinggian kurang dari 300 mdpl, dengan dominasi tanah aluvial. Dataran rendah antara pegunungan selatan dan pegunungan Kulon Progo seluas 215,65 km<sup>2</sup>, dengan ketinggian 80 mdpl, merupakan bentang alam fluvial yang didominasi dataran aluvial dan membentang di bagian selatan DIY (mulai Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul),



Bawang merah untuk ekspor

<https://kumparan.com/>



merupakan wilayah yang subur. Varietas tersebut mempunyai daya tarik tersendiri di kalangan petani setempat

untuk membudidayakan karena ukuran umbinya yang cukup besar, produktivitasnya tinggi, dan dapat beradaptasi cukup

baik pada kondisi musim penghujan. Karakteristik dari ketiga varietas tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Deskripsi Varietas Bawang Merah Unggul dari Yogyakarta**

Parameter	Var. Tiron	Var. Crok Kuning	Var. Srikayang
Asal tanaman	Bantul	Bantul	Kulonprogo
Umur panen	55 HST	55 – 60 HST	45 – 50 HST
Tinggi tanaman	37 – 44 cm	41,54 – 46,46 cm	28,1 – 35,3 cm
Jumlah anakan	9 – 21 umbi	6 – 7 umbi	10 – 12 anakan
Bentuk umbi	Cenderung bulat	Bulat	Elips lebar
Warna umbi	Merah keunguan	Merah jambu	Ungu
Potensi hasil (umbi basah/ Ha)	9 – 13 Ton	24,9 – 26,6 Ton	10,6 – 13,3 Ton
Daya adaptasi	Ketinggian 0 – 100 mdpl, lahan berpasir, Dapat dikembangkan di musim penghujan	Beradaptasi baik pada dataran rendah ketinggian 15 mdpl	Beradaptasi baik pada dataran rendah dan pada musim penghujan.
No.SK Pelepasan Varietas	No.498/Kpts/TP.240 /8/2002	No. 109/ Kpts/SR.120 /D.2.7/12/2013	No.002/Kpts/SR.120/ D.2.7/1/2018

*Sumber : Daftar Varietas Terdaftar Hortikultura, Ditjen Hortikultura*



*Menyortir hasil panen*



*Gudang benih bawang merah Crok Kuning di Kabupaten Bantul*

Ketiga varietas tersebut merupakan varietas yang banyak dibudidayakan petani bawang merah di DIY. Peningkatan produksi bawang merah di DIY ini dikarenakan permintaan yang cukup tinggi di pangsa pasar setempat. Peningkatan produksi tersebut tentunya diiringi dengan penyediaan benih bermutu di lapangan. Kualitas umbi yang dijadikan sebagai bahan tanam akan menentukan tinggi rendahnya produksi bawang merah. Berikut beberapa kriteria umbi yang baik untuk dijadikan benih.

- a. Benih berasal dari tanaman yang cukup tua, pada usia 70 – 80 HST.
- b. Ukuran umbi antara 5–10 g (ukuran sedang), tidak terlalu besar, dan tidak terlalu kecil, karena pada umbi yang berukuran besar akan lebih mahal biayanya, sedangkan jika menggunakan umbi berukuran kecil sebagai benih dikhawatirkan akan lemah pertumbuhannya, sehingga hasil panen rendah.

- c. Penampilan umbi secara fisik, padat, segar, sehat, kulitnya mengilat (cerah).
- d. Umbi telah mengalami masa penyimpanan di gudang selama 3- 4 bulan setelah panen (patah dorman).

Dalam upaya memenuhi kebutuhan benih di musim tanam berikutnya, para petani di DIY menyimpan umbi hasil panen untuk disimpan di para-para. Di beberapa petani setempat, umbi yang disimpan dalam gudang diberi perlakuan penaburan pestisida atau abu untuk mempertahankan masa simpan dan menghalau serangan hama gudang.

Pendampingan dari petugas Penyuluh dan Pengawas Benih Tanaman setempat dilakukan secara kontinu untuk memastikan produksi benih sesuai dengan kaidah yang berlaku. Melalui produksi dan penggunaan benih bermutu diharapkan produktivitas tanaman akan meningkat, kualitas hasil meningkat, dan akhirnya hasil panen memiliki daya saing yang tinggi.

Para petani berperan dalam menentukan varietas yang akan ditanam. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam memilih varietas, seperti daya hasil, kecocokan musim tanam, preferensi pasar, nilai jual, ketersediaan benih, dan kecocokan agroekologi. Petani bawang merah di DIY cenderung menggunakan benih hasil penangkaran sendiri karena mereka sudah terbiasa dengan benih yang mereka miliki dan akses sarana produksi benih tidak terlalu sulit.

Selain aspek penyediaan benihnya, upaya peningkatan produksi bawang merah juga perlu didukung melalui penerapan SPO bawang merah spesifik lokasi yang berorientasi pada *Good Agricultural Practices* (GAP) dan *Good Handling Practices* (GHP). Dengan adanya penerapan GAP dan GHP dalam kegiatan pertanian spesifik lokasi, hal tersebut juga akan menambah nilai jual, meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, serta menunjang pembangunan pertanian di daerah tersebut.